

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini peneliti akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Usia

Gambaran umum responden berdasarkan usia pada saat pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	20-30	29	29%
2	31-40	39	39%
3	41-50	20	20%
4	51-60	12	12%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini yaitu buruh Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang yang menjadi responden didominasi oleh buruh berusia 31-40 tahun yang memiliki frekuensi sebanyak 39 orang atau 39%, data dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Pendidikan Terakhir

Gambaran umum responden berdasarkan pendidikan terakhir pada saat pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	SD	54	54%
2	SMP	40	40%
3	SMA	6	6%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini yaitu buruh Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang yang menjadi responden didominasi oleh buruh berpendidikan SD (Sekolah Dasar) yang memiliki frekuensi sebanyak 54 orang atau 54%, data dapat dilihat pada lampiran 8.

3. Lama Bekerja

Gambaran umum responden berdasarkan lama bekerja pada saat pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	1-2 Tahun	35	35%
2	3-4 Tahun	45	45%
3	> 5 Tahun	20	20%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dalam penelitian ini yaitu buruh Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang yang menjadi responden didominasi oleh buruh yang bekerja selama 3-4 tahun yang memiliki frekuensi sebanyak 45 orang atau 45%, data dapat dilihat pada lampiran 8.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X), Keamanan Kerja (Y), dan Kepuasan Kerja (Z) yang disebarkan kepada 100 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X)

No.	Pernyataan	Skala Pilihan									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Keadaan lingkungan pelabuhan bersih, sehat dan nyaman	14	14%	75	75%	9	9%	0	0%	2	2%
2	Terdapat rambu/tanda berbahaya yang jelas di daerah pelabuhan	27	27%	56	56%	12	12%	2	2%	3	3%
3	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan alat bongkar muat sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)	26	26%	56	56%	13	13%	4	4%	1	1%
4	Semua peralatan kerja terkondisi dengan baik dan layak pakai	27	27%	57	57%	12	12%	3	3%	1	1%
5	Kondisi suhu udara yang baik di daerah pelabuhan dapat mendukung pekerjaan bongkar muat	35	35%	42	42%	14	14%	8	8%	1	1%
6	Kondisi suhu udara yang baik di dalam gudang dan tidak menimbulkan gangguan pernapasan	17	17%	46	46%	21	21%	12	12%	4	4%
7	Pemeriksaan kesehatan dilakukan secara berkala	29	29%	51	51%	12	12%	7	7%	1	1%

8	Selalu merasa dalam kondisi prima saat sedang bekerja	34	34%	48	48%	15	15%	2	2%	1	1%
9	Pencahayaannya dan penerangan yang baik di pelabuhan saat malam hari	32	32%	43	43%	17	17%	5	5%	3	3%
10	Pencahayaannya dan penerangan yang baik di dalam kapal maupun di dalam gudang	33	33%	38	38%	21	21%	6	6%	2	2%

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui respon terhadap variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pada hasil pernyataan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memperoleh hasil paling tinggi terdapat pada pernyataan “setuju” yaitu sebesar 75% pada pernyataan 1 “Keadaan lingkungan pelabuhan bersih, sehat dan nyaman”. Sedangkan pernyataan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang menyatakan “setuju” paling rendah dengan nilai 38% terdapat pada pernyataan 10 yaitu “Pencahayaannya dan penerangan yang baik di dalam kapal maupun di dalam gudang”, data dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Keamanan Kerja (Y)

No.	Pernyataan	Skala Pilihan									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pihak koperasi TKBM Pelabuhan Panjang menjamin atas kecelakaan kerja yang menimpa mereka jika terjadi kecelakaan kerja di pelabuhan	23	23%	48	48%	21	21%	5	5%	3	3%

2	Pihak koperasi TKBM Pelabuhan Panjang memberikan perhatian dan kepedulian yang tinggi terhadap keamanan buruh	13	13%	47	47%	29	29%	7	7%	4	4%
3	Pembatas dermaga di pelabuhan yang terkondisi dengan baik	17	17%	42	42%	29	29%	6	6%	6	6%
4	Alat Pelindung Diri (APD) yang tersedia seperti helm, sarung tangan, masker, pelampung selalu memadai	25	25%	44	44%	23	23%	5	5%	3	3%
5	Tidak merasa gelisah dengan adanya perlengkapan keamanan yang disediakan oleh pihak koperasi TKBM Pelabuhan Panjang	24	24%	51	51%	19	19%	5	5%	1	1%
6	Merasa gelisah karena resiko kecelakaan kerja yang tinggi	34	34%	44	44%	19	19%	2	2%	1	1%
7	Kebersihan di pelabuhan memberikan rasa nyaman	23	23%	54	54%	21	21%	1	1%	1	1%
8	Sarana dan prasarana di pelabuhan memberikan kenyamanan	32	32%	49	49%	17	17%	2	2%	0	0%

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui respon terhadap variabel keamanan kerja. Pada hasil pernyataan mengenai keamanan kerja memperoleh hasil paling tinggi terdapat pada pernyataan “setuju” yaitu sebesar 54% pada pernyataan 7 “Kebersihan di pelabuhan memberikan rasa nyaman”. Sedangkan pernyataan mengenai keamanan kerja yang menyatakan “setuju” paling rendah dengan nilai 42% terdapat pada pernyataan 3 yaitu “Pembatas dermaga di pelabuhan yang terkondisi dengan baik”, data dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Variabel Kepuasan Kerja (Z)

No.	Pernyataan	Skala Pilihan									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pekerjaan yang diberikan sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki	24	24%	46	46%	28	28%	1	1%	1	1%
2	Pekerjaan yang diberikan dirasa menantang untuk dikerjakan	10	10%	34	34%	31	31%	14	14%	11	11%
3	Upah dan gaji yang diterima memberikan kepuasan atas pekerjaan yang telah dikerjakan	11	11%	33	33%	36	36%	15	15%	5	5%
4	Upah dan gaji yang diberikan dirasa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari	6	6%	28	28%	42	42%	18	18%	6	6%
5	Penghargaan berupa upah lembur kerja (lebih dari 1 shift kerja)	9	9%	36	36%	34	34%	17	17%	4	4%
6	Adanya kesempatan yang diberikan untuk meningkatkan karier	18	18%	39	39%	31	31%	12	12%	0	0%
7	Pengawasan dilakukan dengan baik oleh pihak Kepala Regu Kerja (KRR) saat sedang bekerja di pelabuhan	17	17%	35	35%	36	36%	10	10%	2	2%
8	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan alat bongkar muat selalu dilakukan pemeriksaan	24	24%	35	35%	31	31%	7	7%	3	3%
9	Terjalin kerjasama yang baik antar rekan kerja yang akan memberikan	28	28%	38	38%	23	23%	11	11%	0	0%

	kepuasan tersendiri bagi para buruh										
10	Rekan kerja dapat dipercaya dan saling tolong menolong satu sama lain	17	17%	41	41%	35	35%	7	7%	0	0%

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui respon terhadap variabel kepuasan kerja. Pada hasil pernyataan mengenai kepuasan kerja memperoleh hasil paling tinggi terdapat pada pernyataan “setuju” yaitu sebesar 46% pada pernyataan 1 “Pekerjaan yang diberikan sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki”. Sedangkan pernyataan mengenai keamanan kerja yang menyatakan “setuju” paling rendah dengan nilai 28% terdapat pada pernyataan 4 yaitu “Upah dan gaji yang diberikan dirasa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari”, data dapat dilihat pada lampiran 9.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Kriteria pengujian untuk uji ini adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid. Uji validitas diujikan pada 30 responden karena lebih mendekati kurva normal. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,440	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,497	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,541	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,548	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,628	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Pernyataan 6	0,746	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 7	0,786	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 8	0,622	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 9	0,559	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 10	0,777	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji semua pernyataan variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X), maka nilai signifikansi dari semua butir pernyataan adalah valid, dapat diartikan bahwa dari semua butir pernyataan semua valid dan memenuhi syarat kevalidan instrument, data dapat dilihat pada lampiran 10.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan Kerja (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 11	0,683	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 12	0,605	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 13	0,612	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 14	0,543	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 15	0,499	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 16	0,526	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 17	0,500	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 18	0,540	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji semua pernyataan variabel Keamanan Kerja (Y), maka nilai signifikansi dari semua butir pernyataan adalah valid, dapat diartikan bahwa dari semua butir pernyataan semua valid dan memenuhi syarat kevalidan instrument, data dapat dilihat pada lampiran 10.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (Z)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 19	0,410	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 20	0,545	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 21	0,595	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 22	0,733	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 23	0,730	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 24	0,541	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 25	0,635	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 26	0,755	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 27	0,401	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 28	0,522	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji semua pernyataan variabel Keamanan Kerja (Y), maka nilai signifikansi dari semua butir pernyataan adalah valid, dapat diartikan bahwa dari semua butir pernyataan semua valid dan memenuhi syarat kevalidan instrument, data dapat dilihat pada lampiran 10.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi respon dalam memberikan jawaban sehingga kesungguhan dari respon dapat dipercaya untuk apakah data reliable atau tidak dilakukan dengan tehnik *Alpha cronbach*, yang dibantu dengan program SPSS 20. hasil pengujian reliabilitas menggunakan tingkat keyakinan 95% = 0,05.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Koefisien r	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X)	0,803	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Keamanan Kerja (Y)	0,691	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Kepuasan Kerja (Z)	0,791	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai r Alpha Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) sebesar 0,803 dengan reliable sangat tinggi, Keamanan Kerja (Y) sebesar 0,691 dengan reliable tinggi, dan Kepuasan Kerja (Z) sebesar 0,791 dengan reliable tinggi, data dapat dilihat pada lampiran 11.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov ($Sig > 0,05$). Dengan kata lain residual berdistribusi normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X)	0,336	0,05	Sig > Alpha	Normal
Keamanan Kerja (Y)	0,704	0,05	Sig > Alpha	Normal
Kepuasan Kerja (Z)	0,614	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) One-Sample Kolmogrov Test-Smirnov dengan tingkat signifikan diperoleh $0,336 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk keamanan kerja (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,704 > 0,05$ maka berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk kepuasan kerja (Z) dengan tingkat signifikan diperoleh oleh $0,614 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal, data dapat dilihat pada lampiran 12.

4.3.2 Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X)	0,282	Varian populasi Homogen
Keamanan Kerja (Y)	0,491	Varian populasi Homogen
Kepuasan Kerja (Z)	0,006	Varian populasi Homogen

Sumber: Data diolah, 2018

Rumusan :

Ho : Varian populasi adalah homogen.

Ha : Varian populasi adalah tidak homogen.

Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka Ho diterima (Homogen)

Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka Ho ditolak (Tidak Homogen)

Berdasarkan tabel 4.12 hasil perhitungan didapat nilai signifikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) $0,282 > 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak yang menyatakan varian populasi bersifat homogen. Nilai signifikan Keamanan Kerja (Y) sig $0,491 > 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak,

sehingga varian populasi bersifat homogen dan nilai signifikan Kepuasan Kerja (Z) sig 0,006 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga varian populasi bersifat homogen, data dapat dilihat pada lampiran 13.

4.4 Hasil Uji Analisis Jalur

4.4.1 Hasil Hipotesis 1

Hasil hipotesis 1 menjelaskan pengaruh antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) terhadap Keamanan Kerja (Y), hasil dari hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13
Hasil Perhitungan Model Summary

Variabel	R Square (Koefisien Determinasi)
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	0,165

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, di peroleh nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,165 artinya variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) mempengaruhi variabel Keamanan Kerja (Y) sebesar 16,5% dan sisanya 83,5% di pengaruhi oleh variabel lain, data dapat dilihat pada lampiran 14.

Tabel 4.14
Hasil Perhitungan Coefficients

Variabel	Beta	Sig	t
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	0,406	0,000	4,393

Sumber: Data diolah, 2018

Tabel 4.14 menjelaskan hasil pengujian pada variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) berkontribusi pengaruh terhadap variabel Keamanan Kerja (Y). Dimana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut adalah taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan $dk = n - 2$ atau $100 - 2 = 98$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar 1,661 dan hasil perhitungan di peroleh angka t_{hitung} sebesar 4,393 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,393 > 1,661$) oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan linier antara variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) terhadap variabel Keamanan Kerja (Y) dan besarnya pengaruh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) terhadap variabel Keamanan Kerja (Y) sebesar 0,406. Data dapat dilihat pada lampiran 14.

4.4.2 Hasil Hipotesis 2

Hasil hipotesis 2 menjelaskan pengaruh antara Keamanan Kerja (Y) terhadap Kepuasan Kerja (Z), hasil dari hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Perhitungan Model Summary

Variabel	R Square (Koefisien Determinasi)
Keamanan Kerja	0,228

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, di peroleh nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,228 artinya variabel Keamanan Kerja (Y) mempengaruhi variable Kepuasan Kerja (Z) sebesar 22,8 % dan sisanya 77,2% di pengaruhi oleh variabel lain, data dapat dilihat pada lampiran 14.

Tabel 4.16
Hasil Perhitungan Coefficients

Variabel	Beta	Sig	t
Keamanan Kerja	0,478	0,000	5,385

Sumber: Data diolah, 2018

Tabel 4.16 menjelaskan hasil pengujian variabel Keamanan Kerja (Y) berkontribusi pengaruh terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z). Dimana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut adalah taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan $dk = n - 2$ atau $100 - 2 = 98$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar 1,661 dan hasil perhitungan di peroleh angka t_{hitung} sebesar 5,385 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,385 > 1,661$) oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan linier antara variabel Keamanan Kerja (Y) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z) dan besarnya pengaruh variabel Keamanan Kerja (Y) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z) sebesar 0,478. Data dapat dilihat pada lampiran 14.

4.4.3 Hasil Hipotesis 3

Hasil hipotesis 3 menjelaskan pengaruh antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) terhadap Kepuasan Kerja (Z), hasil dari hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.17
Hasil Perhitungan Model Summary

Variabel	R Square (Koefisien Determinasi)
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	0,098

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, di peroleh nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,098 artinya variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) mempengaruhi variabel Kepuasan Kerja (Z) sebesar 0,98% dan sisanya 99,02% di pengaruhi oleh variabel lain, data dapat dilihat pada lampiran 14.

Tabel 4.18
Hasil Perhitungan Coefficients

Variabel	Beta	Sig	t
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	0,313	0,002	3,265

Sumber: Data diolah, 2018

Tabel 4.18 menjelaskan hasil pengujian variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) berkontribusi pengaruh terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z). Dimana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut adalah taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan $dk = n - 2$ atau $100 - 2 = 98$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar 1,661 dan hasil perhitungan di peroleh angka t_{hitung} sebesar 3,265 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,265 > 1,661$) oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan linier antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z) dan besarnya pengaruh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z) sebesar 0,313. Data dapat dilihat pada lampiran 14.

4.4.4 Hasil Hipotesis 4

Hasil hipotesis 4 menjelaskan pengaruh antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) terhadap Kepuasan Kerja (Z) melalui Keamanan Kerja (Y), hasil dari hipotesis 4 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.19
Hasil Perhitungan Model Summary

Variabel	R Square (Koefisien Determinasi)
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Keamanan Kerja	0,245

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, di peroleh nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,245 artinya variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X)

melalui variabel Keamanan Kerja (Y) berpengaruh terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z) sebesar 24,5% dan sisanya 75,5% di pengaruhi oleh variabel lain, data dapat dilihat pada lampiran 14.

Tabel 4.20
Hasil Perhitungan Coefficients

Variabel	Beta	Sig	t
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	0,143	0,001	2.543
Keamanan Kerja	0,420	0,000	4,350

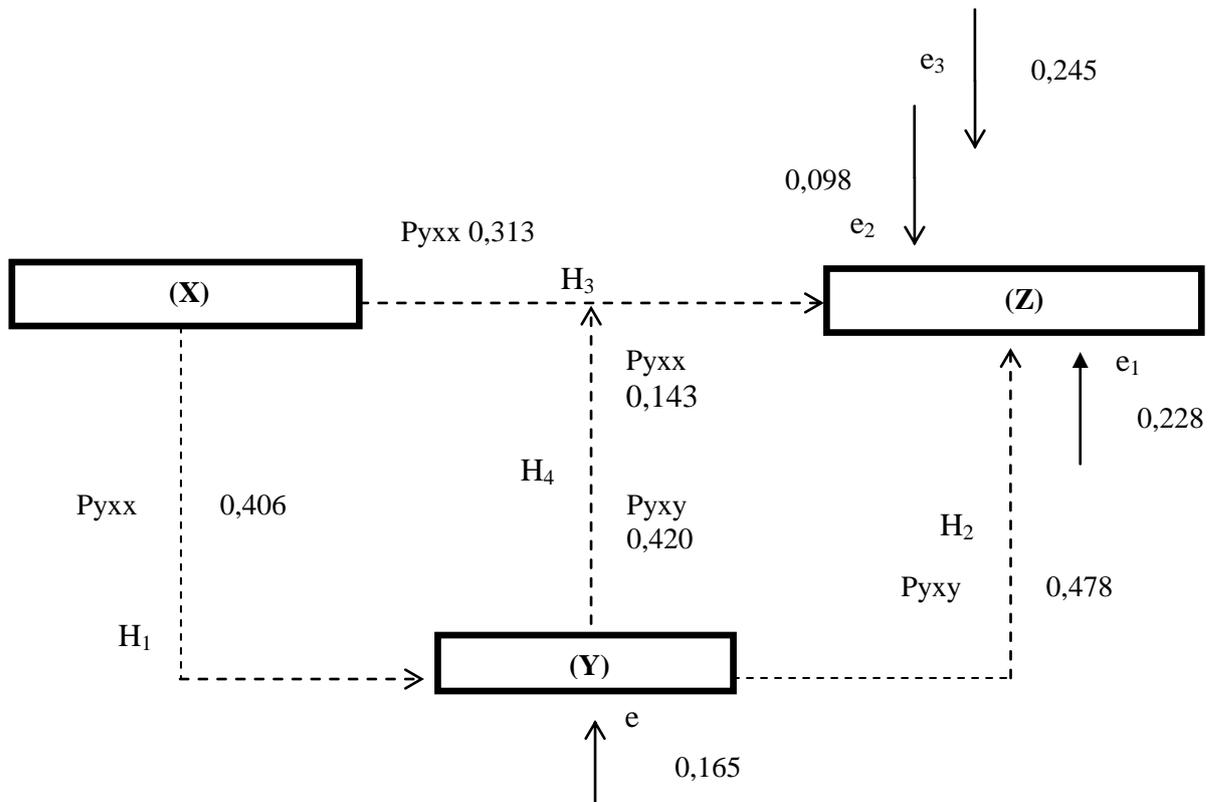
Sumber: Data diolah, 2018

Tabel 4.20 menjelaskan hasil pengujian variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) berkontribusi pengaruh terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z). Dimana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut adalah taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan $dk = n - 2$ atau $100 - 2 = 98$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar 1,661 dan hasil perhitungan di peroleh angka t_{hitung} sebesar 2,543 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,543 > 1,661$) oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan linier antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z) dan besarnya pengaruh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z) sebesar 0,143. Data dapat dilihat pada lampiran 14.

Hasil pengujian variabel Keamanan Kerja (Y) berkontribusi pengaruh terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z). Dimana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut adalah taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan $dk = n - 2$ atau $100 - 2 = 98$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar 1,661 dan hasil perhitungan di peroleh angka t_{hitung} sebesar 4,350 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,350 > 1,661$) oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan linier antara Keamanan Kerja (Y) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z) dan besarnya pengaruh variabel Keamanan Kerja

(Y) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z) sebesar 0,420. Data dapat dilihat pada lampiran 14

Berikut adalah hasil diagram analisis jalur :



$$Y = 0,406 + 0,165 \text{ (persamaan jalur struktural 1)}$$

$$Z = 0,478 + 0,228 \text{ (persamaan jalur struktural 2)}$$

$$Z = 0,313 + 0,098 \text{ (persamaan jalur struktural 3)}$$

$$Z = 0,143 + 0,420 + 0,245 \text{ (persamaan jalur struktural 4)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur maka memberikan informasi secara objektif sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) terhadap Keamanan Kerja (Y) sebesar 0,406.
2. Pengaruh variabel Keamanan Kerja (Y) terhadap Kepuasan Kerja (Z) sebesar 0,478.
3. Pengaruh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) terhadap Kepuasan Kerja (Z) sebesar 0,313.

4. Pengaruh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) sebesar 0,143 dan Keamanan Kerja (Y) sebesar 0,420 terhadap Kepuasan Kerja (Z).

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah berusia 31-40 dengan jumlah 39 orang, dan berberpendidikan terakhir SD dengan jumlah 54 orang, dengan lama masa bekerja 3-4 tahun berjumlah 45 orang.

1. Hasil pengujian pada variabel pengaruh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) berkontribusi pengaruh terhadap variabel Keamanan Kerja (Y) dan besarnya pengaruh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) terhadap variabel Keamanan Kerja (Y) sebesar 0,406. Menurut Mangkunegara (2009:123) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah upaya untuk menjamin dan menjaga kesehatan serta keutuhan jasmani dan rohani para tenaga kerja khususnya manusia untuk menuju masyarakat yang adil dan makmur. Menurut Mangkunegara, salah satu teori hierarki kebutuhan Maslow menunjukkan bahwa kebutuhan rasa aman merupakan salah satu bentuk kebutuhan yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Kebutuhan akan perlindungan dari ancaman, bahaya, pertentangan dan lingkungan hidup demi keselamatan dan kesehatan seseorang. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Sekar Putu (2015) diperoleh hasil Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap keamanan kerja.
2. Hasil pengujian variabel Keamanan Kerja (Y) berkontribusi pengaruh terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z). Besarnya pengaruh variabel Keamanan Kerja (Y) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z) sebesar 0,478. Dalam penelitian yang dilakukan oleh A.A.A. Sriath (2015) hubungan keamanan kerja dan kepuasan kerja dilandasi dengan teori kontrak psikologis. Kontrak psikologis merupakan kesepakatan tidak tertulis antara individu karyawan dengan organisasi dalam merinci apa yang diharapkan oleh masing-masing pihak untuk diberikan dan diterima (Ivancevich, 2006:165). Dalam teori

tersebut dinyatakan bahwa kesepakatan implisit ini berfokus pada pertukaran yang melibatkan kepuasan kerja. Kepuasan kerja karyawan akan terjadi apabila apa yang diharapkan terpenuhi, tetapi ketika harapan tidak terpenuhi akan memicu ketidakpuasan. Oleh sebab itu, keamanan kerja merupakan salah satu faktor dari kepuasan kerja yang dapat yang dirasakan oleh karyawan. Kepuasan kerja ini dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkan oleh karyawan dalam menjalankan tugas-tugasnya di tempat mereka bekerja. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Wayan Mudiarta Utama, I Komang Ardana, A.A. Sagung Kartika Dewi, A.A.A. Sriathi (2015) diperoleh hasil keamanan kerja berpengaruh positif pada kepuasan kerja.

3. Hasil pengujian variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) berkontribusi pengaruh terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z). Besarnya pengaruh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z) sebesar 0,313. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Charles Wahyu Irawan (2014), jika Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terkondisi dengan baik sehingga karyawan dalam bekerja tidak merasa khawatir dan gelisah akan bahaya dan kecelakaan maka mereka akan lebih tenang dalam bekerja sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kepuasan kerja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Endro Wibowo dan Hardi Utomo (2015) diperoleh hasil Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mempengaruhi kepuasan kerja.
4. Hasil pengujian pada variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) berkontribusi pengaruh terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z) melalui Keamanan Kerja (Y) dan besarnya pengaruh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebesar 0,143 dan dari hasil perhitungan besarnya pengaruh variabel Keamanan Kerja (Y) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z) sebesar 0,420. Adanya jaminan keselamatan dan kesehatan kerja akan memberikan perasaan aman yang membuat karyawan dapat bekerja sesuai dengan prosedur atau ketentuan yang ditetapkan perusahaan sehingga kepuasan kerja dapat terwujud (Indra Kurniawan AS, 2009). Kepuasan kerja

merupakan suatu kondisi dimanapara karyawan marasakan bahwa segala bentuk fasilitas atau jaminan kerja sesuai dengan harapan para karyawan. Apabila dikaitkan dengan kepuasan kerja para karyawan, maka adanya jaminan atas keselamatan dan kesehatan kerja terhadap keamanan kerja disuatu perusahaan merupakan suatu kebutuhan. Jadi, apabila kebutuhan keamanan dapat terpenuhi maka para karyawan yang puas akan lebih produktif dari pada karyawan yang tidak puas (Robbins, 2009:52). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endro Wibowo dan Hardi Utomo (2015) diperoleh hasil Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja mempengaruhi Kinerja melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening serta penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Mudiarta Utama, I Komang Ardana, A.A. Sagung Kartika Dewi, A.A.A. Sriathi (2015) diperoleh hasil Kepuasan kerja secara signifikan memediasi pengaruh keamanan kerja pada *turnover intention*.